

Karena kesamaan topografi atau wilayah, kesepuluh negara ASEAN ini memiliki beberapa kesamaan budaya yang terbentuk. Misalnya bahasa Melayu yang digunakan beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam. Kesamaan lain yang terbentuk adalah budaya yang terjadi disekitar sungai Mekong. Sungai Mekong yang melintasi beberapa negara ASEAN seperti Myanmar, Thailand, Laos, Kemboja dan Vietnam membentuk kebudayaan yang hampir sama. Sehingga tercipta sebuah benang merah kebudayaan pada ASEAN.

2.7 Studi Komparasi Fasilitas Sejenis

Studi komparasi dilakukan sebagai perbandingan *Cultural Park* yang ada. Ditinjau mulai dari konsep, fungsi ruang, dan sebagainya yang mendukung dalam perancangan ASEAN *Cultural Park* ini.

2.7.1 TMII (Taman Mini Indonesia Indah)



Gambar 2.5 Master Plan TMII

Sumber: commons.wikimedia.org

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan suatu kawasan taman wisata bertema budaya Indonesia di Jakarta Timur. Taman ini merupakan rangkuman kebudayaan bangsa Indonesia, yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat 26 provinsi Indonesia (pada tahun 1975) yang ditampilkan dalam anjungan daerah berarsitektur tradisional, seta menampilkan aneka busana, tarian dan tradisi daerah. Disamping itu, di tengah-tengah TMII terdapat sebuah danau yang menggambarkan miniatur kepulauan Indonesia di tengahnya, kereta gantung, berbagai museum, dan Teater IMAX Keong Mas dan Teater Tanah Airku), berbagai sarana rekreasi ini menjadikan TMII sebagai salah satu kawasan wisata terkemuka di ibu kota.

TMII ini diarsiteki oleh Obituary Said Djafar dengan luas kurang lebih 150ha yang berlokasi di Jakarta dan memiliki 3 aksesibilitas.. Beberapa fasilitas yang terdapat dalam TMII ini adalah:

- Anjungan (Galeri)
- Museum
- Loket
- Tugu / Monumen
- Hostel
- Sky Lift (Stasiun)
- Kantor Pengelola
- R. Serbaguna
- Waterpark
- Gedung Kesenian
- Taman
- Stasiun KA mini
- Kolam Pemancingan
- Taman Budaya
- Air Terjun
- Istana Anak
- Restoran
- Akuarium
- Museum Agama
- Tempa Ibadah
- Desa Wisata
- Teater / Bioskop
- Souvenir Shop

Konsep yang digunakan TMII ini adalah konsep tampilan rangkuman seluruh budaya Indonesia yang dikemas sehingga membentuk sebuah miniature Indonesia itu sendiri. Beberapa *icon* budaya daerah juga ditampilkan seperti rumah adat dan pavilion lainnya. Sehingga TMII ini terlihat sebagai sebuah museum besar.

2.7.2 GWK (Garuda Wisnu Kecana)



Gambar 2.6 GWK Master Plan

Sumber: www.commons.wikimedia.org

GWK merupakan taman budaya yang terletak di Bukit Peninsula di ujung selatan pulau Bali, Indonesia, 15 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Taman ini dikhususkan untuk dewa Hindu Wisnu, dan tunggangannya, Garuda, burung mitos yang temannya.

GWK memiliki patung Wisnu dengan tinggi 23 meter (75,5 kaki), namun tinggi sebenarnya berbeda dengan rencana semula, yaitu 146 meter (479 ft) berlapis emas.

GWK ini diarsiteki oleh Nyoman Nuarta dengan luas kurang lebih 250ha yang berlokasi di Bali dan memiliki 1 aksesibilitas.. Beberapa fasilitas yang terdapat dalam GWK ini adalah:

- Wisnu Plaza
- Street Theater
- Lotus Pond
- Taman Indraloka
- Amphitheater
- Exhibition Hall
- Tirta Agung
- Kantor Pengelola
- GWK Packages
- Restoran
- Souvenir Shop
- Bali Art Market
- Balinese Massage, Spa & Aromatherapy Products

- Tempat Ibadah
- Hotel

Konsep yang digunakan pada GWK *Cultural Park* ini adalah mengacu pada artefak yang ada. Daya tarik yang disodorkan adalah tampilan patung GWK sehingga fokus yang dilakukan saat berwisata adalah melihat patung GWK.

2.8 Kriteria Pemilihan Tapak untuk Wisata Edukasi

Menurut Yoeti:1997, kriteria pemilihan tapak untuk wisata edukasi baik di luar negeri maupun di dalam negeri adalah:

1. Daerah atau wilayah yang diperuntukkan sebagai kawasan pemanfaatan berdasarkan rencana pengelolaan pada kawasan seperti Taman Wisata Pegunungan, Taman Wisata Danau, Taman Wisata Pantai atau Taman Wisata Laut.
2. Daerah atau zona pemanfaatan pada Kawasan Taman Nasional seperti Kebun Raya, Hutan Lindung, Cagar Alam atau Hutan Raya.
3. Daerah Pemanfaatan untuk Wisata Berburu berdasarkan rencana pengelolaan Kawasan Taman Perburuan.

Berdasarkan Rencana Tata Guna Lahan Kota Batu, Tapak terpilih adalah wilayah Pesanggrahan Kota Batu. Wilayah ini memiliki beberapa daerah dengan perencanaan sarana pariwisata.



Gambar 2.7 Pesanggrahan, Batu

Sumber: [Google Earth](#)